

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pre & post design*. Peneliti hanya menggunakan kelompok intervensi, desain ini ditujukan untuk mengetahui tentang pengetahuan ibu terhadap pencegahan *bullying* sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

**Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Kelompok	<i>Pre Test</i>	X	<i>Post Test</i>
Intervensi	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *Pre Test* pengetahuan ibu terhadap pencegahan *Bullying* sebelum dilakukan pendidikan edukasi strategi pencegahan *bullying* menggunakan media *power point* dan Poster.
- X : Intervensi edukasi strategi pencegahan *Bullying* menggunakan media *power point* dan Poster.
- O<sub>2</sub> : *Post Test* pengetahuan ibu terhadap pencegahan *Bullying* setelah dilakukan pendidikan edukasi strategi pencegahan *bullying* menggunakan media *power point* dan Poster.

##### B. Lokasi dan Waktu

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta, yang beralamat di Dusun Ngrame, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

###### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari-Agustus 2024. Sementara

itu, untuk proses pengambilan data dilaksanakan dari 3 Juni – 14 Juni 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Menurut Kuncoro (2003), ia menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan elemen yang komprehensif, yang sering kali terdiri dari orang, objek, atau peristiwa yang menarik bagi kita untuk dipelajari atau dijadikan objek penelitian. Dalam populasi penelitian ini yakni seluruh ibu dari siswa/siswi dari seluruh Kelas TK yang bersekolah di TK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta dengan populasi yang didapatkan adalah 96 anak.

#### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (1997:57) dikutipkan Riduwan (2003:10) menyatakan bahwa pengertian “Sampel yaitu sebagian dari karakteristik serta jumlah yang dimiliki oleh populasi (Na & Hipertensiva, 2014)”. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 30 orang yang diambil menggunakan rumus komparatif kategorik berpasangan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta) \cdot s}{(x_1 - x_2)} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(1,960 + 1,645) \cdot 3,176}{(1,5536 - 4,04933)} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{(3,605) \cdot 3,176}{(2,49573)} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{11,449,48}{2,49573} \right]^2$$

$$n = \frac{131,090,592}{6,22866823}$$

$$n = 21,05 + 20\%$$

$$n = 21 + 4 = 25$$

$n = 25$  dibulatkan menjadi 30

Jadi, sampel penelitian ini adalah 30 responden

Keterangan :

$Z\alpha$	: deviate baku normal $\alpha=1,960$
$Z\beta$	: deviate baku normal $\beta=1,645$
$(x_1-x_2)$	: selisih minimal rerata yang dianggap bermakna= $1,5536-4,04933$
$n$	: besar sampel minimal
$s$	: simpang baku dari selisih nilai antar kelompok (Dahlan, 2009)= $3,176$ Antisipasi <i>drop out</i> atau <i>missing data</i> : 20% dari $21.05=4$

*Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana populasi yang bersifat heterogen dibagi menjadi subkelompok atau strata yang homogen. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap strata atau subkelompok terwakili dalam sampel akhir. (Riyadi & Handayani, 2015). Pada pengambilan sampel ini peneliti mengambil 30 responden dari 79 siswa/i kelas TK B 1-4 diTK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta. Kemudian, berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 30 orang, sebagai berikut :

Kelas B-1 = 17 orang, maka  $(17/79) \times 30 = 6$  orang

Kelas B-2 = 16 orang, maka  $(16/79) \times 30 = 6$  orang

Kelas B-3 = 23 orang, maka  $(23/79) \times 30 = 9$  orang

Kelas B-4 = 23 orang, maka  $(23/79) \times 30 = 9$  orang

a. Kriteria *Inklusi*

Kriteria *inklusi* yakni karakteristik atau ciri yang subjek serta populasi penelitian harus miliki (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, kriteri *inklusi* meliputi:

- Ibu yang mempunyai anak dan bersekolah diTK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta.

- b) Bersedia, menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
  - c) Ibu yang bisa membaca dan menulis.
  - d) Ibu dengan keadaan sehat/tidak sakit.
- b. Kriteria *ekslusi*

Kriteria *ekslusi* merupakan syarat yang tidak diperbolehkan ada pada subjek penelitian. Apabila subjek penelitian memenuhi kriteria *ekslusi*, maka subjek tersebut harus dikeluarkan dari sampel penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, kriteria *ekslusi* meliputi:

- a) Responden yang tidak mengikuti intervensi sampai akhir
- b) Responden yang tidak mengisi Pretest dan Posttes
- c) Anak yang tidak memiliki ibu
- d) Responden dengan keadaan sakit

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel didalam penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel Bebas (*independent*)**

Variabel Bebas (*independent*) yakni variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau memiliki potensi secara teoritis untuk memengaruhi variabel lainnya. Pada variabel ini adalah “Edukasi Strategi Pencegahan *Bullying*”.

##### **2. Variabel Terikat (*dependent*)**

Variabel Terikat (*dependent*) yaitu variable yang berstruktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan karena adanya perubahan variable lainnya (Purwanto, 2019). Pada variabelini adalah “Pengetahuan Ibu Tentang Strategi Pencegahan *Bullying*”.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Variabel Independen: edukasi strategi pencegahan perilaku <i>bullying</i>	Edukasi ini dengan diberikan yaitu pembelajaran, keterampilan, pengetahuan yang diberikan kepada ibu siswa/i TK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi <i>bullying</i></li> <li>- Bentuk-bentuk <i>bullying</i></li> <li>- Dimana saja tempat terjadinya <i>bullying</i></li> <li>- Akibat dari <i>bullying</i></li> <li>- Peran ibu dalam mencegah <i>bullying</i></li> </ul> Pemberian pendidikan kesehatan diberikan sebanyak 1 kali dalam seminggu sekali pertemuan pada minggu pertama.	<i>Power point</i> dan Poster	-	-
Variabel dependent: Pengetahuan ibu terhadap strategi pencegahan perilaku <i>bullying</i>	Pengetahuan merupakan aktivitas berpikir mengenai pencegahan <i>bullying</i> yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi <i>bullying</i>.</li> <li>- Karakteristik <i>Bullying</i>.</li> <li>- Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i>.</li> <li>- Jenis dan wujud <i>bullying</i>.</li> <li>- Faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i>.</li> <li>- Dampak <i>bullying</i>.</li> <li>- Pencegahan <i>bullying</i></li> </ul> Kuesioner <i>pretest</i> diberikan sebelum pendidikan kesehatan dan <i>posttest</i> diberikan pada minggu ke 2	Kuesioner Pengetahuan ibu terhadap pencegahan <i>bullying</i> dengan jumlah pertanyaan terdiri dari 23 item.	Hasil pengukuran menggunakan <i>closed ended queation</i> dan SkalaGuttman dinyatakan dengan jawaban Benar (B) dan Salah (S) yang diinterpretasikan : Rendah : $X < 20$ , Sedang : $20 \leq X < 22$ Tinggi : $22 \geq X$	Ordinal

## F. Metode Pengumpulan

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yaitu instrumen yang dipakai untuk mengukur data yang dikumpulkan (Na & Hipertensiva, 2019). Alat pada pengumpulan data ini adalah menggunakan instrumen pengetahuan mengenai pencegahan *bullying* yang dimana Kuesioner tersebut dirancang oleh Sherly (2017), kemudian kuesioner dimodifikasikan oleh peneliti kembali yang dimana peneliti menambahkan point-point kuesioner. Untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu terhadap pencegahan perilaku *bullying* kuesioner terdiri dari 23 item pertanyaan yang dimana menggunakan *closed ended question* serta menggunakan skala Guttman, yakni dengan Benar “B” (1) dan Salah “S” (0).

Pernyataan *favorable* yaitu Benar = 1 Salah = 0 dan untuk *unfavorable* adalah Benar = 0 Salah = 1. Pada pertanyaan *favorable* yaitu nomor 1-18, 21, 22, 23 dan *unfavorable* yaitu nomor 19 dan 20. Kemudian, kuesioner ini diinterpretasikan dengan rendah  $X < 20$ , sedang  $20 \leq X < 22$  dan  $22 \geq X$

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi dari kuesioner pengetahuan perilaku bullying**

No	Indikator	Pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Definisi <i>bullying</i>	1, 2		2
2.	Karakteristik <i>bullying</i>	3, 4		2
3.	Karakteristik pelaku dan korban <i>bullying</i>	5, 6, 7		3
4.	Jenis dan wujud <i>bullying</i>	8, 9, 10		3
5.	Faktor yang mempengaruhi <i>bullying</i>	11, 12		2
6.	Dampak <i>bullying</i>	13, 14, 15		3
7.	Pencegahan <i>bullying</i>	16, 17, 18, 21, 22, 23	19, 20	8

## 2. Pengumpulan data

Metode dalam pengumpulan data ini yakni menggunakan instrumen yang diawali dengan peneliti menentukan jumlah responden yang telah ditetapkan, kemudian pada minggu pertama responden dikumpulkan disatu ruangan yaitu di Aula TK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta. Kelompok Intervensi diberikan *Pre Test* selama 15 menit, untuk mengisi kuesioner kemudian diberikan pendidikan kesehatan mengenai edukasi strategi pencegahan *bullying* menggunakan media *Power point* dan Poster selama 30 menit, pada minggu kedua diberikan kembali *posttest* selama 15 menit. Metode pengumpulan data ini terbagi menjadi dua bagian, yakni:

### 1. Primer

Data yang dapat diperoleh langsung dari subjek atau sumber aslinya dari pengamatan/pengukuran. Pada penelitian ini pengumpulan data ini terdiri dari identitas dari responden meliputi nama, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendidikan terakhir, serta pengisian kuesioner pengetahuan ibu terhadap strategi pencegahan perilaku *bullying*.

### 2. Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh dengan secara langsung didapatkan dari sumber awal atau telah mengalami komplikasi/pengolahan oleh instansi atau lembaga pengumpulan data (Uswatun, 2021). Data sekunder pada penelitian ini yakni kepala sekolah atau instansi dari TK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta. Alur penelitian tercantum pada gambar 3.1.

**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Menurut Ghoo (2009) menjelaskan bahwasannya uji validitas diperlukan untuk mengukur valid ataupun sah tidaknya suatu instrumen. Pada uji validitas ini peneliti melakukan uji validitas kembali di TK Aba Dukuh I kepada 22 responden dengan alasan belum pernah adanya edukasi mengenai *bullying* dan masih kurangnya upaya ibu dalam melakukan pencegahan *bullying* terhadap anaknya, serta dengan responden yang sesuai dengan kriteria Inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tuliskan. Pada instrumen ini peneliti mengembangkan atau menambahkan (modifikasi) point kuesioner dari Sherly (2017). Uji validitas kuesioner mengenai pengetahuan ibu terhadap pencegahan perilaku *bullying* yang menggunakan metode uji validitas korelasi *Pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi antara variabel x dan y

N : Banyaknya subjek

$\sum X$  : Skor ganjil

$\sum Y$  : Skor genap

X dan Y : Skor masing-masing skala

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan peneliti diTK Aba Dukuh I, didapatkan dari 28 soal yang valid hanya 23 item soal, nomor soal kesioner yang tidak valid yaitu 4, 9, 19, 20, 25. Pada soal nomor 4 yaitu mengenai “perilaku *bullying* dapat dilakukan oleh semua orang” pertanyaan ini telah diwakilkan oleh soal nomor 3 yaitu mengenai “karakteristik *bullying*”, pada soal nomor 9 yaitu mengenai “jenis *bullying* yang dapat dilihat dengan kasat mata dan terjadi sentuhan fisik antara pelaku dan korban itu merupakan jenis *bullying*” pertanyaan ini telah diwakilkan oleh soal nomor 8 & 10 yaitu mengenai “jenis & wujud *bullying*”, pada soal nomor 19 mengenai “anak harus terus disanjung agar ia percaya diri”, soal nomor 20 mengenai “orang tua harus mendididk anak dengan keras jika anak melakukan kesalahan” dan soal nomor 25 mengenai “orang tua sebaiknya membiarkan anak apabila anak melakukan kesalahan, agar ia belajar dari kesalahan” pertanyaan-pertanyaan ini telah diwakilkan oleh soal nomor 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23 mengenai “pencegahan *bullying*“. Kemudian, dilakukan uji validitas menggunakan uji *pearson corelation* hasil uji validitas valid dengan nilai r 0,432 dengan jumlah 22 responden. Menurut Dahlan (2014), Kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar

daripada nilai r tabel. Sedangkan, untuk kuesioner pengetahuan dari Sherly (2017) hasil uji validitas valid dengan nilai r 0,3494 dengan jumlah 30 responden.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama (Sujono Riyadi & Sri Handayani, 2015). Pada uji reliabilitas dalam kuesioner pengetahuan ibu terhadap pencegahan perilaku *bullying*, peneliti melakukan uji reliabilitas kembali diTK Aba Dukuh I kepada 22 responden dengan alasan belum pernah dilakukannya penyuluhan *bullying* dan masih kurangnya upaya ibu dalam melakukan pencegahan *bullying* terhadap anaknya, serta dengan responden yang sesuai dengan kriteria Inklusi dan eksklusi yang sudah peneliti tuliskan, peneliti mengembangkan kuesioner dari Sherly (2017). Uji reliabilitas dalam kuesioner ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* :

$$r_{ii} = \frac{1 - \frac{k \sum S_i^2}{S^{t2}}}{k - 1}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas test

$k$  : Cacah butir

$S_i^2$  : Varians skor butir

$S^{t2}$  : Varians skor butir

Kuesioner Reliabilitas apabila nilai r *cronbach's alpha* >0,7. Nilai Reliabilitas dari kuesioner pengetahuan dari Sherly (2017) yaitu 0,763. Sedangkan, Nilai Reliabilitas dari kuesioner yang peneliti lakukan didapatkan hasil yaitu 0,754 dengan kata lain kuesioner dilakukan oleh peneliti lebih dari nilai r *cronbach's alpha* >0,7 dan reliabel.

## H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Data yang sudah terkumpul pada tahap pengumpulan data maka, diperlukan pengolahan data dengan langkah-langkah seperti:

a) *Editing*

Penelitian mengecek kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah sesuai seperti yang diharapkan atau belum agar tidak terjadi kesalahan.

b) *Coding* (memberi kode)

1) Kategori menurut pendidikan terakhir

SD	: kode 1
SMP	: kode 2
SMA	: kode 3
D3	: kode 4
D4	: kode 5
Sarjana	: kode 6

2) Kategori menurut usia berdasarkan Kemenkes RI tahun 2009

Remaja akhir 17-25	: kode 1
Dewasa awal 26-35	: kode 2
Dewasa akhir 36-45	: kode 3

3) Kategori menurut pekerjaan

Ibu rumah tangga	: kode 1
Petani	: kode 2
Wiraswasta	: kode 3
Pegawai negeri	: kode 4
Wirasaha	: kode 5

## 4) Kategori menurut jumlah anak

Mempunyai anak 1 : kode 1

Mempunyai anak 2 : kode 2

Mempunyai anak  $\geq 2$  : kode 3

5) Pengetahuan *Bullying*

Rendah : Kode 1

Sedang : Kode 2

Tinggi : Kode 3

c) *Entry*

Pada tahap ini peneliti memasukan jawaban responden seperti nama, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah anak serta kuesioner pengetahuan *bullying* dimasukkan kedalam data *microsoft excel*. Jawaban responden dikonversi peneliti menjadi bentuk data.

d) *Tabulating*

Tabulasing adalah Data yang dikelompokkan sesuai pada tujuan penelitian dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah disiapkan. Peneliti memasukkan data yang telah dikoding kedalam *microsoft excel* kemudian, dimasukkan ke dalam kolom tabel SPSS *statistic* versi 26 yang nantinya data akan dihitung untuk mengetahui distribusi frekuensi serta presentase.

**1. Analisa Data**

## a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan deskripsi variabel studi sebelum melakukan analisis bivariat, yang meliputi nama, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan jumlah anak pada ibu siswa/i diTK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta. Rumus

Univariat menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

$p$  = Presentase (%)

$f$  = Jumlah hasil

$N$  = Jumlah keseluruhan data

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah proses menganalisis dua variabel yang diasumsikan saling terkait atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistic (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* yang merupakan tes *non-parametik* untuk digunakan pada kondisi pengamatan berpasangan untuk membandingkan kesamaan median ‘sebelum’ dengan ‘sesudah’ pengamatan akibat suatu perlakuan.

### I. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor : Skep/372/KEP/VII/2024. Etika dari penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent*

*Informed Consent* yaitu bentuk dari kesepakatan antar peneliti responden penelitian yang disepakati melalui formulir persetujuan yang ditandatangani. Sebelum peneliti memberikan lembar *informed consent*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu dari tujuan dan maksud penelitian kepada responden. Responden yang menyetujui diminta untuk menandatangani formulir *informed consent*. Bagi yang tidak

setuju, peneliti tidak memberi paksaan dan menghormati keputusan responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada *anonimity* peneliti hanya menuliskan kode (inisial) saja pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian. Hasil kuesioner ini peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi, peneliti mengganti nama responden dengan kode 1, 2, 3 dan seterusnya yang hanya dipahami oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan yang diperoleh serta tidak menyebar luaskan identitas responden yang meliputi nama, alamat, nomor telepon dan lain sebagainya. Semua informasi serta masalah responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti memperlakukan semua responden secara adil membedakan suku, diskriminasi, budaya, agama, status sosial, jenis kelamin maupun keadaan ekonomi.

5. Manfaat dan Kerugian Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan kepada ibu mengenai pengertian hingga pencegahan *bullying*. Sehingga, ibu dapat mengetahui cara serta tanda-tanda untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* pada anak. Kemudian, Kerugian yang terjadi pada responden yaitu adalah waktu karena responden mengambil waktu kerja mereka untuk hadir mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan. Maka dari itu, peneliti memeberikan *benefit* kepada responden berupa souvenir.

## J. Penatalaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan masalah penelitian serta judul dari penelitian kepada pembimbing.
- b. Melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing mengenai judul penelitian serta merencanakan langkah pada menyusun proposal penelitian.
- c. Menentukan instrumen penelitian.
- d. Melakukan uji Validitasi dan Reliabilitasi instrumen.
- e. Mengurus lembar persetujuan judul penelitian.
- f. Mengurus surat izin untuk studi penelitian di tempat penelitian yaitu diTK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta.
- g. Melakukan seminar sidang proposal penelitian.
- h. Mengerjakan dan menyelesaikan revisi proposal skripsi yang telah dipresentasikan, serta merencanakan untuk menyiapkan permohonan izin untuk melakukan penelitian.
- i. Menentukan asisten untuk penelitian sebanyak satu orang dengan kriteria mahasiswa/mahasiswi Keperawatan tingkat akhir. Kemudian melakukan apresepsi terkait dengan tujuan penelitian yang diteliti.

### 2. Tahap Pelaksana

- a. Peneliti datang menemui kepala sekolah TK dengan tujuan untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Edukasi Strategi Pencegahan *Bullying* Terhadap Pengetahuan Ibu diTK Islam Sunan Gunungjati Yogyakarta” disekolah tersebut dengan membawa surat izin resmi penelitian dari kampus dan apabila diperbolehkan kemudian, membuat kesepakatan mengenai hari.

- b. Setelah mendapatkan perizinan dan persetujuan kesepakatan waktu pelaksanaan penelitian, maka pada hari H, peneliti datang ke sekolah dan menjelaskan tujuan hadirnya peneliti kepada ibu murid.
- c. Ibu murid yang bersedia menjadi responden penelitian dan dipersilahkan untuk mengisi *informed consent*.
- d. Menjelaskan alur penelitian seperti di minggu pertama responden mengisi *pretest* terlebih dahulu mengenai pencegahan *bullying* dan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan *bullying*, minggu berikutnya kemudian peneliti memberikan *posttest* kembali.
- e. Setelah ibu murid selesai mengisi kuesioner *pre posttest* dikumpulkan oleh peneliti, kemudian diperiksa jawabannya apakah sudah terisi semua.
- f. Peneliti datang kembali ke sekolah pada minggu kedua untuk responden mengisi *posttest* kembali.
- g. Setelah responden sudah mengisi *posttest*, peneliti mengecek kembali jawabannya kemudian diperiksa.
- h. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para responden yaitu ibu murid dan juga kepala sekolah serta guru-guru, kemudian menutupi kegiatan pengambilan data.

### 3. Tahap Akhir

Dalam melakukan penelitian, tahap terakhir dalam penyusunan laporan dilakukan setelah peneliti mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari responden penelitian.

- a. Mengerjakan dan menganalisis BAB IV serta BAB V.
- b. Menyusun BAB IV serta BAB V dikonsulkan dengan dosen pembimbing.

- c. Mengerjakan revisi penelitian sesuai dengan masukan dan arahan.
- d. Sidang hasil dari penelitian.
- e. Revisi sidang hasil penelitian.
- f. Mengumpulan data hasil dari penelitian

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA